

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS TEORITIK

A. Temuan Masalah di RT 7 RW 10 Margorukun Gundih

Seiring berjalannya waktu, kampung Gundih menjadi dikenal oleh banyak orang. Berada di barat Stasiun Pasar Turi, Surabaya, Gundih kini tak lagi menyeramkan. Sebutan kampung preman Pasar Turi yang dulu melekat, berubah. Gundih kini menjadi sebuah kampung penuh bunga dengan aneka warnanya.

Kini masalah internalpun muncul, sikap ingin menjadi orang yang ingin punya nama sebagai pelopor kampung bersih Gundih dimiliki oleh beberapa orang. Mereka diantaranya adalah, Sugiarto, Rasmadi, dan Fauzan. Ketika diwawancarai, mereka sama-sama mengaku bahwa merekalah yang menjadi pelopor kampung bersih Gundih, bukan yang lain. Hal ini berdampak pada kinerja pemerintahan di kampung Gundih. Sering kali terjadi konflik diantara pejabat kelurahan. Sikap saling tidak suka mulai muncul diantara pejabatnya. Hal ini diakui oleh Hakim, salah satu warga kelurahan gundih.

Menurutnya, sering kali kegiatan yang diadakan cuma dihadiri oleh satu pejabat. Tidak dengan yang lainnya. Hal ini berdampak pada kebingungan masyarakat untuk mengikuti pejabat yang mana. Contoh, pada saat rapat kelurahan pada tanggal 5 Agustus 2013, yang membahas tentang kegiatan kelurahan dalam menghadapi hari kemerdekaan 17 Agustus, Fauzan

mengusulkan adanya perlombaan. Sedangkan Rasmadi mengusulkan adanya kegiatan kerja bakti. Setelah melalui perdebatan yang panjang, akhirnya forum memutuskan akan diadakannya kerja bakti. Pada hari yang telah ditentukan, masyarakat diajak untuk melaksanakan kerja bakti. Tapi di hari yang sama, dengan komando dari Fauzan, sebagian masyarakat melaksanakan perlombaan. Hal ini menyebabkan masyarakat bingung. Tapi 2 kegiatan itu tetap saja terlaksana.¹

Konflik yang seperti di atas sering kali terjadi. Hal itu disebabkan karena diantara Fauzan, Sugiarto, dan Rasmadi sama-sama mengaku bahwa usulannya yang paling benar untuk diikuti karena merekalah yang dulunya menjadi pelopor kampung bersih Gundih.

Masalah internal itu, berdampak pada banyaknya kerukunan antar warganya. Dulunya masyarakat di kampung ini sangat kompak di saat akan mengadakan segala macam kegiatan. Namun, saat ini kekompakan itu hilang, dikarenakan sebagian warga memilih untuk *pro* kepada Fauzan, dan sebagian yang lain lebih memilih *pro* kepada Rasmadi ataupun Sugiarto.

Pendampingan ini dilakukan karena terdapat fokus permasalahan utama yaitu: (1) Apa penyebab terjadinya menurunnya tingkat harmonitas, kerukunan, persatuan masyarakat di RT 7 RW 10 Margorukun Kelurahan Gundih Kecamatan Bubutan Surabaya (2) Bagaimana cara penyelesaian

¹ Wawancara dengan Hakim Tgl 15 Juli 2013

konflik internal yang terjadi di RT 7 RW 10 Margorukun Kelurahan Gundih Kecamatan Bubutan Surabaya.

Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor penyebab dan akibat diantaranya yaitu disharmonitas yang terjadi dikalangan pejabatnya, dana iuran yang sering kali macet, terpecahnya masyarakat menjadi beberapa kelompok, sehingga mengakibatkan rendahnya kerukunan antar masyarakatnya. Dampak terparah dari penyebab di atas adalah kelestarian lingkungan yang tidak lagi terjaga dan rendahnya tingkat kesejahteraan kehidupan masyarakat.²

Konflik antar beberapa oknum pejabat kelurahan menyebabkan terjadinya disharmonitas di seluruh pejabat kelurahan. Sehingga, hal ini berdampak pada terpecah belahnya masyarakat menjadi beberapa kelompok. Sebenarnya, oknum-oknum yang berselisih itu adalah Fauzan, Sugiarto, dan Rasmadi saja. Perselisihan itu muncul setelah Gundih menjadi sebuah kampung yang terkenal dengan kebersihannya. Akhirnya, mereka sama-sama ingin diakui bahwa merekalah yang menjadi pelopor kampung bersih gundih itu.

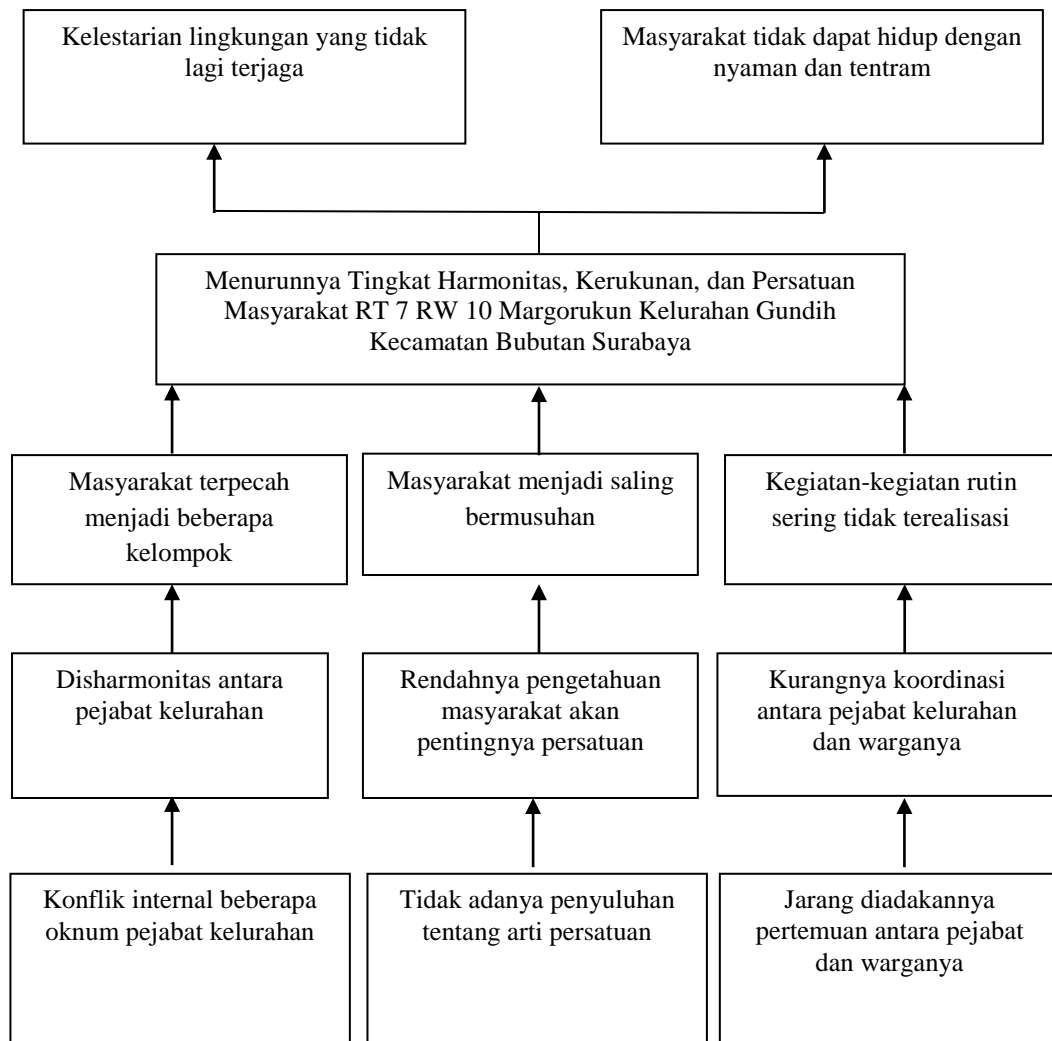
Selain itu, tidak adanya penyuluhan tentang arti persatuan antar warga juga menjadi faktor pendukung terciptanya masalah utama. Wajar saja jika rendahnya pengetahuan tentang arti persatuan warga RT 7 RW 10

² Hasil FGD bersama masyarakat pada tanggal 12 September 2013

Margorukun Gundih terjadi. Sehingga masyarakatnya menjadi saling bermusuhan dan tidak mau saling disalahkan.

Jarangnya diadakan pertemuan antara warga dan pejabat kelurahan juga sangat mempengaruhi pada permasalahan menurunnya tingkat harmonitas, kerukunan, dan persatuan masyarakat. Hal ini juga berdampak pada kurangnya koordinasi antar pejabat dan masyarakat. Sehingga beberapa kegiatan masyarakat yang sudah dirancang sejak dulu atau program baru yang dibuat tidak terealisasi.

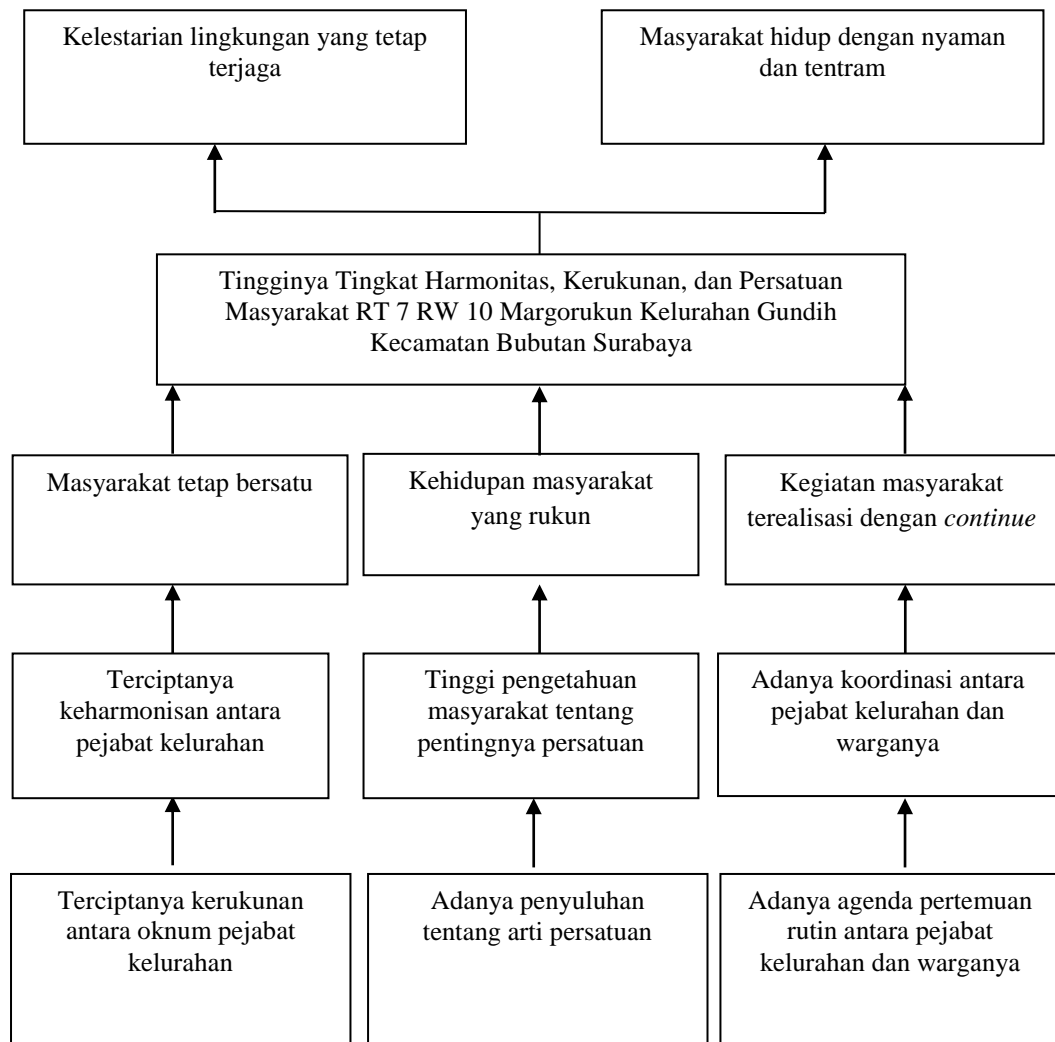
Gambaran permasalahan di atas, dapat dilihat lebih lanjut dalam bagan pohon masalah di bawah ini:



B. Solusi Untuk Menyelesaikan Masalah

Berdasarkan dari strategi permasalahan di atas, maka dapat dilihat sebagaimana analisis pohon harapan sebagai berikut :³

³ Hasil FGD bersama masyarakat 12 September 2013



Terciptanya kerukunan diantara oknum pejabat kelurahannya, dapat menimbulkan terciptanya keharmonisan antara pejabat kelurahan. Sehingga masyarakatnya tetap bersatu. Jika setiap oknum pejabat hidup rukun ketika bersentuhan dengan oknum pejabat lainnya, maka seluruh pejabat kelurahan akan dijamin hidup dengan harmonis. Hal yang seperti itu, membuat masyarakatnya tetap bersatu, tanpa adanya sifat lebih memihak kepada salah satu oknum pejabat kelurahan.

Solusi lain dari pokok masalah yang terjadi adalah diadakannya penyuluhan tentang pentingnya persatuan antara masyarakatnya. Selama ini, penyuluhan yang semacam itu tidak pernah dilakukan. Jika saja penyuluhan itu dilakukan, masyarakatnya akan memiliki pengetahuan akan pentingnya persatuan, sehingga mereka hidup dengan rukun.

Selain itu, solusi lainnya adalah diadakannya pertemuan rutin antara pejabat kelurahan bersama warganya. Kegiatan yang semacam ini bisa menimbulkan adanya saling koordinasi antara pejabat kelurahan dengan warganya, sehingga beberapa kegiatan yang sudah rutin dilakukan, dan kegiatan yang baru saja direncanakan bisa terealisasi dengan baik.⁴

C. Dampak Buruk Menurunnya Tingkat Harmonitas, Kerukunan, dan Persatuan Masyarakat RT 7 RW 10 Margorukun Gundih

Dari temuan masalah yang ada di RT 7 RW 10 Margorukun Gundih tersebut berdampak negatif pada kelestarian lingkungan yang tidak lagi terjaga dan kehidupan masyarakat yang selalu dibayang-bayangi oleh rasa ketidaknyamanan dan ketidak tentraman. Bagaimana tidak, menurutnya tingkat harmonitas antar masyarakatnya membuat beberapa kegiatan yang direncanakan oleh salah satu oknum pejabat tidak dilaksanakan oleh warga yang tidak mendukungnya.

Kelestarian lingkungan yang tidak lagi terjaga ini bisa dilihat pada kotornya lingkungan di RT 7 dRW 10 Margorukun Gundih, dan beberapa alat

⁴ Hasil FGD bersama masyarakat 12 September 2013

kebersihan yang sudah rusak, seperti tempat sampah, komposter, dan *septic tank*. Dana iuran yang sering kali tersendat diakibatkan menurunnya tingkat kerukunan antar warganya, menjadi penyebab tidak adanya usaha pembenahan pada alat-alat kebersihan yang rusak tersebut.⁵

⁵ Wawancara dengan Hakim Tgl 15 Juli 2013